

Judul : RUU EBET Mulai Dibahas. Langkah Konkret Capai Target NZE
Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

RUU EBET Mulai Dibahas

Langkah Konkret Capai Target NZE

ANGGOTA Komisi VII DPR Dyah Roro Esti berharap pembahasan Rancangan Undang-Undang Energi Baru dan Energi Terbarukan (RUU EBET) dapat berjalan lancar. Sehingga RUU ini bisa segera disahkan dan menjadi produk legislasi.

Apalagi, kehadiran RUU ini sangat penting dalam menghadirkan masa depan energi dan lingkungan yang lebih hijau.

"Ini langkah konkret Indonesia mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC) dan *Net Zero Emission* (NZE). Di samping itu juga, bukti komitmen Indonesia memenuhi pengurangan emisi karbon sebesar 32 persen sesuai yang telah disepakati dalam COP 27 di

Mesir," jelas Roro Esti dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Roro menuturkan, Komisi VII DPR bersama Pemerintah telah menggelar rapat perdana pembahasan RUU EBET bersama perwakilan Pemerintah, pada Selasa (24/1). Rapat digelar bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan HAM, Kemendikbudristek, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hadir juga unsur DPD yang diwakili Pimpinan Komite II DPD.

Rapat Kerja tersebut membahas beberapa poin yakni mekanisme kerja pembahasan RUU EBET, pembahasan Daftar



Dyah Roro Esti

Inventarisasi Masalah (DIM) RUU EBET.

"Juga pengesahan pembentukan Panitia Kerja (Panja), tim perumus, tim kecil, dan tim sinkronisasi," jelas politisi Fraksi Golkar ini.

Roro bilang, DIM dari Pemerintah berisi 49 pasal yang diubah, 10 pasal tetap, 13 penambahan pasal baru, dan 3 penghapusan Pasal. Keseluruh DIM ini nantinya dibahas dalam Panja RUU EBET.

Roro menambahkan, RUU EBET tidak hanya fokus pada upaya mengurangi emisi karbon, tapi juga berperan dalam membantu mengembangkan industri hijau, seperti kendaraan listrik, dan baterai *Electric Vehicle* (EV).

"Semangat RUU EBET ini juga dapat berkontribusi dalam peningkatan ekonomi nasional secara keseluruhan," tegasnya.

Sebelumnya, Menteri ESDM Arifin Tasrif menyebutkan, RUU EBET memberikan kesempatan akses, dan atau partisipasi kepada masyarakat untuk penyediaan dan pemanfaatan energi baru energi terbarukan.

Selain itu, regulasi ini juga akan mempercepat pengembangan sejumlah energi terbarukan seperti panas bumi, air, surya, angin, laut, dan bioenergi.

"RUU ini juga akan mengatur harga jual EBET seperti *Feed in Tariff* (FIT), harga patokan tertinggi dan kesepakatan," jelas Arifin. ■ KAL